

Dapat disimpulkan bahwa sasaran Bank Sampah Bina Mandiri ini sudah tepat, yakni masyarakat Desa Tambaksari Kidul. Namun, belum seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat dari adanya Bank Sampah Bina Mandiri. Tujuan yang sudah tercapai baru sebatas membuat lingkungan mengalami perubahan menjadi lebih bersih, walaupun belum sepenuhnya tercapai dan Bank Sampah Bina Mandiri belum dapat memaksimalkan manfaat dari sampah untuk membantu ekonomi masyarakat.

5. Pemerataan

Pemerataan dalam kebijakan publik dapat dikatakan mempunyai arti dengan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. William N. Dunn menyatakan bahwa kriteria kesamaan erat berhubungan dengan rasionalitas legal dan sosial dan menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok - kelompok yang berbeda dalam masyarakat (Dunn, 2003:434).

Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Bina Mandiri untuk cakupannya baru sepertiga wilayah Desa Tambaksari Kidul saja, tidak semua masyarakat tertangani. Jadi hanya perlu ditambah sumber daya manusia dan sarana prasarana saja. Hal tersebut dibuktikan dari pernyataan KM. Baru sekitar 233 rumah yang menjadi nasabah Bank Sampah Bina Mandiri dari 1527 rumah yang ada di Desa Tambaksari Kidul. Hal tersebut dibuktikan dari Laporan Kerja Bank Sampah Bina Mandiri. Dengan adanya tambahan sumber daya manusia bertujuan untuk

mencapai pemerataan dalam pengelolaan Bank Sampah di Desa Tambaksari Kidul Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Desa Tambaksari Kidul baru 233 rumah yang menjadi nasabah Bank Sampah Bina Mandiri dari 1527 rumah yang ada di Desa Tambaksari Kidul. Hal ini berdasarkan dari pendapat KM selaku perangkat desa dan RI selaku kepala desa yang menyatakan salah satu penghambat pemerataan dalam proses pengelolaan Bank Sampah bina Mandiri di Desa Tambaksari Kidul salah satunya adalah kurangnya sumber daya manusia yang memadai dan sarana serta prasarananya.

Tabel 4.6 Matrix Pembahasan

No.	Aspek	Rangkuman Pembahasan
1	Efektivitas	Permasalahan sampah belum tertangani sepenuhnya oleh Bank Sampah Bina Mandiri, masih banyak ditemukannya tumpukan sampah rumah tangga yang dibuang sembarangan oleh masyarakat. Kemudian, pemanfaatan sampah yang diharapkan dapat membantu ekonomi rumah tangga belum memberikan dampak apa pun bagi masyarakat, karena pengelolaan yang dilakukan oleh Bank Sampah Bina Mandiri masih sebatas pengambilan sampah dan belum adanya pemilahan. Kondisi tersebut dikarenakan kurangnya sumber daya manusia hanya tersisa satu orang yang aktif untuk menjalankan KSM Bina Mandiri dan belum terpenuhinya

		<p>sarana prasarana yang memadai di KSM Bina Mandiri serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam hal penanganan sampah terutama dalam pemilahan dan penyerahan sampah ke KSM Bina Mandiri.</p>
2	Kecukupan	<p>Sarana dan prasarana belum memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan sampah untuk pencapaian tujuan, masih minimnya peralatan untuk melakukan pengelolaan sampah di Desa Tambaksari Kidul. Minimnya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh KSM Bina Mandiri juga belum mencukupi, hanya ada satu orang pengurus yang melakukan pengelolaan Bank Sampah Bina Mandiri. Sumber dana yang diperoleh oleh KSM Bina Mandiri hanya dari iuran para nasabah tiap bulan menjadikan kurang memadainya sarana prasarana. Pendapatan minim dan honor yang tidak pasti mengakibatkan kurangnya partisipasi masyarakat untuk mau menjadi bagian dari KSM Bina Mandiri.</p>
3	Responsivitas	<p>Bank Sampah Bina Mandiri mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat, akan tetapi untuk melakukan pengelolaan sampah yang maksimal, masih banyak yang</p>